

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian kadar hemoglobin (Hb) dengan kadar feritin pada pasien Tuberkulosis Paru di Puskesmas Rawat Inap Panjang maka didapatkan kesimpulan:

1. Karakteristik pasien TB berdasarkan umur, paling banyak di usia dewasa (19-44) tahun yakni sebanyak 18 orang (60,0%). Kelompok jenis kelamin yang paling banyak terkena Tuberkulosis paru adalah laki-laki sebanyak 24 orang (80,0%) diikuti perempuan sebanyak 6 orang (20,0%).
2. Distribusi frekuensi kadar hemoglobin pada pasien Tuberkulosis Paru di Puskesmas Rawat Inap Panjang didapatkan nilai minimal 7.5 g/dl, nilai maksimal 15.1 g/dl, dan nilai mean 11,4 g/dl.
3. Distribusi frekuensi kadar feritin pada pasien Tuberkulosis Paru di Puskesmas Rawat Inap Panjang didapatkan nilai minimal 000 ng/ml, nilai maksimal 800,000 ng/ml, dengan nilai mean 168,318 ng/ml.
4. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, didapatkan hasil, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kadar hemoglobin dengan kadar feritin dengan nilai  $p=0,886$  ( $p>0,05$ ).

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Mengingat penurunan kadar hemoglobin cukup umum pada pasien TB, yang dapat memperburuk gejala seperti sesak napas, disarankan untuk melakukan pemeriksaan Hb secara berkala selama masa pengobatan.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menambahkan jumlah sampel yang lebih besar agar tidak membatasi kekuatan analisis korelasi. Dan memasukkan pengukuran biomarker inflamasi lain seperti C-reaktif protein (CRP), hepcidin, atau soluble transferrin receptor (sTfR) agar dapat memperoleh gambaran menyeluruh mengenai status peradangan dan metabolisme besi.